HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MINAT BERWIRASWASTA PADA MAHASISWA JURUSAN PSIKOLOGI SEMESTER 6 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

oleh

Haningtyo Putro Pratomo

1550403007

PERPUSTAKAAN UNNES

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2010

ABSTRAK

Pratomo Putro, Haningtyo. 2010. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Berwiraswasta Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Skripsi, Jurusan Psikologi, FIP, UNNES. Pembimbing I Siti Nuzulia, S.Psi, M.Si, Pembimbing II Rulita Hendriyani, S.Psi, M.Si.

Kata Kunci : Konsep diri dan Minat Berwiraswasta

Minat berwirswasta mahasiswa psikologi UNNES semester 6 termasuk dalam kategori rendah, hal ini terbukti yaitu pada saat Universitas mengadakan seminar tentang wiraswasta hanya sedikit mahasiswa yang mau mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu juga pada saat peneliti menyebar angket kepada mahasiswa semester 6, berdasarkan angket tersebut dapat diketahui bahwa minat berwiraswasta mahasiswa psikologi termasuk rendah. Sedangan konsep diri mahasiswa psikologi juga termasuk dalamkategori negatif. Hanya beberapa saja yang termasuk dalam kategori positif.

di kalangan pendidikan tinggi untuk mencari alternatif pekerjaan yang lain. Alternatif yang dimaksudkan adalah berusaha menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi diri sendiri dan juga memberi peluang bagi orang lain yang tidak dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan orang lain tersebut dikenal dengan nama wiraswasta.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian yang berupa studi populasi atau studi sensus. Pelaksanaan penelitian ini tidak menggunakan metode pengambilan sampel, hal ini dikarenakan subyek yang sesuai dengan karakteristik di atas jumlahnya tidak terlalu banyak, sehingga seluruh anggota populasi dapat langsung dikenai penelitian.

Analisis data dalam rangka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *SPSS* 12.0 *for windows*. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara konsep diri dengan minat berwiraswasta diperoleh nilai korelasi sebesar 0,486 dengan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan minat berwiraswasta.

Menyarankan kepada mahasiswa bahwa minat berwiraswasta dapat ditingkatkan dengan berusaha untuk terus-menerus memotivasi diri. Mahasiswa harus memiliki pandangan diri yang positif bahwa bagi mereka yang memiliki minat yang tinggi terhadap aktivitas wiraswasta, maka akan dapat mempermudah mereka dalam mencapai tujuannya dan sebaliknya. Sedangkan konsep diri yang tinggi dapat dicapai dengan memiliki penilaian dan penerimaan yang baik atau positif sehingga dalamsetiap usahanya akan bersifat optimis.